

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif sendiri merupakan pemaparan peristiwa atau situasi. Dan adapun penelitian deskriptif ditunjukkan untuk: (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menghindari perhitungan matematis dan data terukur, yang dicari adalah value atau nilai yang muncul dari obyek kajian yang bersifat khusus. Bahkan sangat spesifik, unik, mengandung tindakan bermakna (*meaning full action*), dan karenanya lebih menggunakan logika bahasa sebagai sarana berfikir ilmiah.<sup>2</sup>

Sedangkan penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor adalah penelitian dengan prosedur tertentu yang menghasilkan data deskriptif

---

<sup>1</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistic*, PT Remaja Rosda Karya, (Bandung: 2004), hal. 25

<sup>2</sup> Dhani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, PT. Indeks Kelompok Gramedia, (Jakarta: 2004), hal. 64

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga hasil yang diperoleh mengenai subyek penelitian bersifat holistik (utuh). Maka dari itu, penelitian kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian yang ada, agar penelitian memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.<sup>3</sup>

peneliti ini menggunakan metode kualitatif karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang didasari atas beberapa alasan. *Pertama*, yang dikaji adalah makna dari suatu tindakan atau apa yang berada dibalik tindakan seseorang.<sup>5</sup> *Kedua*, didalam menghadapi lingkungan sosial, individu memiliki strategi bertindak yang tepat bagi dirinya sendiri, sehingga memerlukan pengkajian yang mendalam. Dalam penelitian kualitatif memberikan peluang bagi pengkajian mendalam terhadap suatu fenomena. *Ketiga*, penelitian tentang keyakinan, kesadaran dan tindakan individu didalam masyarakat sangat memungkinkan untuk menggunakan penelitian kualitatif karena yang dikaji ialah fenomena yang tidak bersifat eksternal dan

---

<sup>3</sup> Arif Farchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif Terj.* (Surabaya, Usaha Nasional, 1992), hal. 35-36

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 213

<sup>5</sup> Nur syam. *Islam Pesisir*, (Yogyakarta: LKIS, 2005), hal, 47

berada didalam diri masing-masing individu. *Keempat*, penelitian kualitatif memberikan peluang untuk meneliti fenomena secara holistik. Fenomena yang dikaji merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan karena tindakan yang terjadi di kalangan masyarakat bukanlah tindakan yang diakibatkan oleh satu dua faktor akan tetapi melibatkan banyak faktor yang saling terikat. *Kelima*, penelitian kualitatif memberikan peluang untuk memahami fenomena menurut *emicview* atau pandangan aktor setempat.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis yang memfokuskan kajiannya pada fenomena tradisi tingkeban yang terjadi di masyarakat Gunung Sekar. Untuk membantu penyusunan skripsi ini, data diambil melalui metode observasi dan wawancara yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan juga akan dianalisis dengan metode komparatif, kemudian disusun dengan menggunakan metode induktif.

Dalam meneliti sesuatu, seseorang dapat mempunyai teknik pendekatan ataupun cara yang berbeda dengan orang lain. Meskipun berbeda tetapi keduanya tetap mempunyai falsafah dalam memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi yaitu dengan menggunakan metoda. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal tersebut berdasarkan pada alasan, bahwa peneliti ini lebih

---

<sup>6</sup> *Ibid.*; 48

diarahkan untuk mendeskripsikan data-data yang terdapat pada lapangan sehingga dalam pengolahan data dengan menggunakan analisis tidak diperlukan statistik karena tidak mengujicobakan sesuatu.<sup>7</sup>

## **B. Seting Penelitian**

### **1. Letak Geografis**

Kabupaten Sampang secara administrasi terletak dalam wilayah Propinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak di antara 113o08' – 113o39' Bujur Timur dan 6o 05' – 7o13' Lintang Selatan. Kabupaten Sampang terletak ± 100 Km dari Surabaya, dapat dengan melalui Jembatan Suramadu ± 1,5 jam atau dengan perjalanan laut kurang lebih 45 menit dilanjutkan dengan perjalanan darat ± 2 jam. batas-batas wilayah Kabupaten Sampang adalah:

1. Sebelah Utara: Laut Jawa
2. Sebelah Selatan: Selat Madura
3. Sebelah Barat: Kabupaten Bangkalan.
4. Sebelah Timur: Kabupaten Pamekasan.

Secara keseluruhan Kabupaten Sampang mempunyai luas wilayah sebanyak 1.233,30 Km<sup>2</sup>. Proporsi luasan 14 kecamatan terdiri dari 6 kelurahan dan 180 Desa. Kecamatan Banyuates dengan luas 141,03 Km<sup>2</sup> atau 11,44 % yang merupakan Kecamatan terluas, sedangkan Kecamatan terkecil adalah Pangarengan dengan luas hanya 42,7 Km<sup>2</sup> (3,46 %).

---

<sup>7</sup> *Ibid*,

Desa gunung sekar adalah gabungan dari 3 Desa yaitu: Desa Karanggentang, Desa Sarpao, dan Desa Barisan yang di gabung menjadi Desa Gunung Sekar. Desa Karanggentang ini sebagai kepala Desa adalah: Tampokarso yang memimpin tahun 1843-1895, setelah meninggal di ganti seorang putranya pada tahun 1895-1926. Pada tahun ini juga para tokoh semua mempunyai inisiatif untuk menggabungkan ke-3 Desa tersebut menjadi Desa Gunung Sekar.

Sedangkan, Kelurahan Gunung Sekar Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Desa Pasean
- b. Sebelah Selatan: Kelurahan Karang Dalam
- c. Sebelah Barat: Desa Tanggumong
- d. Sebelah Timur: Kelurahan Dalpenang

Kelurahan Gunung Sekar ini terdiri dari 10 RW yang terdapat dalam 10 Dusun/Kampung yakni (Karang Entang, Kranggan, Barisan, Aji Gunung, Kleleng, Pendeyan, Pasar Pao, Barisan Indah, Selong, dan Tapsiun). Sedangkan RT terdiri dari 44 RT, yang luas wilayahnya mencapai 409.960 Ha dengan luas tanah sawah 250,82 Ha dan luas tanah kering 152,14 Ha.

### **C. Langkah-langkah penelitian**

Langkah penelitian adalah serangkaian proses penelitian dimana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan

masalah sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya, dapat memecahkan masalah atau tidak. Langkah penelitian memang harus serasi untuk kait-mengkaitkan dan dukung-mendukung satu sama lain sehingga merupakan jalinan urutan langkah yang sistematis, sehingga memperoleh hasil penelitian yang kwalifait.<sup>8</sup>

#### **D. Metode Penulisan**

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Obyek

Tradisi *Rassol Ba'saba' Pelet Betteng* di Desa Gunung Sekar Sampang

2. Pendekatan

- a) Etnografi

Pendekatan etnografi ini digunakan untuk melihat kejadian atau peristiwa yang amat dipengaruhi oleh pemikiran dan kepercayaan yang berlaku pada zamannya.

- b) Fungsional

Semua kebudayaan adalah berfungsi dalam masyarakat seperti Nampak berperan pada masyarakat dalam hal ini Pelet Betteng dianggap paling sakral dan berguna bagi masyarakat desa.

---

<sup>8</sup> Cholid Narbuko, dkk. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal, 57

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk pengadaan data primer dalam keperluan penelitian. Pengumpulan data dalam hal ini sangatlah penting, karena data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan.

Teknik yang dipilih dalam penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara, catatan lapangan, analisis dokumen dan pengamatan berperan serta. Adapun teknik-teknik tersebut dijabarkan sebagai berikut:

### 1) Observasi

Alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan ialah: pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Metode pengamatan dilakukan oleh peneliti ketika di lapangan berdasarkan kepekaan pengamatan tersebut, peneliti dapat mengamati jenis peristiwa yang dilakukan subyek penelitian, kehidupan subyek, kegiatan-kegiatan subyek, cara berfikir subyek, perilaku-perilaku tertentu subyek, dan lain-lain.

Seperti yang diungkapkan oleh M. Nazir (1983:212) bahwa: “pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan dengan yang lain untuk keperluan tersebut”. Peneliti melakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dengan mengamati obyek

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, ..... , hal. 175

penelitian (upacara *Rasol* dalam pemberian *Bu'sobu' pellet betheng*) yang dilaksanakan di daerah Kelurahan Gunung Sekar, Kecamatan Sampang.

Yaitu suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang ada, diteliti atau diselidiki, dengan menggunakan alat indra secara langsung.<sup>10</sup> Pada observasi tidak hanya sekedar mencatat tetapi juga mengadakan suatu penilaian kedalam suatu skala bertingkat.<sup>11</sup> Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>12</sup>

## 2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>13</sup>

Pedoman wawancara disini digunakan untuk mengingatkan interview mengenai tentang apa saja yang harus dibahas. Dengan pedoman interviewer harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi*, 192

<sup>11</sup> Suharsini Arikunto, *prosedur*, 197

<sup>12</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 149.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, ..... , hal.186

kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks actual saat wawancara berlangsung.

Metode wawancara atau metode interview, mencakup cara yang dipergunakan seseorang ketika mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan dan membantu dalam proses pengamatan berperan serta atau pengamatan terlibat.<sup>14</sup>

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dari informan, tanpa membuat jarak antara si pewawancara dan orang yang diwawancarai. Dengan maksud seolah-olah peneliti tidak melakukan wawancara, tetapi justru terlihat seperti obrolan biasa dan santai dengan subyek penelitian. Sehingga orang yang diwawancarai tidak merasa kalau sedang diwawancarai.<sup>15</sup>

### 3) Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai sumber data, karena dalam penelitian ini banyak hal dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.

Dokumen sendiri terbagi menjadi dua, yaitu berupa dokumen resmi dan dokumen pribadi. Akan tetapi karena subyek yang diteliti adalah kegiatan

---

<sup>14</sup> Cholid Narbuko, dkk. *Metodologi penelitian*, Bumi aksara, (Jakarta: 2009), hal.83

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi MA, *Metodologi Research...*, hal. 136

masyarakat yang berupa kegiatan upacara tingkeban, yang mana tidak semua orang menjalankan tradisi tersebut, sehingga hanya orang-orang tertentu saja yang dapat diteliti, maka peneliti memutuskan untuk memilih dokumen pribadi saja sebagai salah satu sumber data.

Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subyek penelitian.<sup>16</sup> Dokumen pribadi terbagi menjadi tiga antara lain: (1) buku harian yaitu, buku yang ditulis dengan memberikan tanggapan tentang peristiwa-peristiwa disekitar penulis; (2) surat pribadi yaitu, surat pribadi antara seseorang dengan anggota keluarganya, hal itu bermanfaat untuk mengungkapkan hubungan sosial seseorang.<sup>17</sup>

## **F. Metode Pengolahan Data**

- a. Editing, yaitu meneliti kembali data-data yang terkumpul dari responden apakah data-data yang masuk itu benar, baik mengenai tulisan atau cara-cara pengisiannya, apabila sudah benar maka diproses pada tahap berikutnya.
- b. Koding, yakni dengan memberikan kode masing-masing jawaban yang sama dengan kode tertentu menurut kategori masing-masing.

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, ....., hal. 217

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 188

- c. Tabulasi, yaitu memasukkan jawaban-jawaban responden ke dalam table, sesuai dengan kategori masing-masing.

## G. Teknik Analisa Data

Analisa data kualitatif menggunakan pendekatan Grounded Theory. Dalam hal ini terdapat 4 kriteria pokok dan hal itu harus sesuai dengan fenomena, diperoleh dari berbagai macam data, dan dipercaya dari segi kenyataan sehari-hari dibidangnya, hal itu harus menyediakan pemahaman dan harus komprehensif terhadap orang-orang yang diteliti maupun yang lain, hal itu menyediakan kesimpulan umum, dengan catatan bahwa data itu komprehensif, interpretasinya konseptual dan luas, dan teori memasukkan teori ekstensif dibidangnya dan hal itu harus menyediakan pengawasan, dalam ini menyediakan kondisi dimana teori diaplikasikan dan menyediakan landasan untuk tindakan dibidangnya.<sup>18</sup>

Jadi dalam hal ini, cara kerja dari Grounded Theory harus dilakukan secara cermat, sehingga terdapat adanya kesesuaian antara teori dan observasi, yang nantinya dapat digeneralisasikan, dapat diteliti ulang

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *minitour question*, analisis datanya dengan analisis domain. Tahapan kedua adalah menentukan fokus,

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.....hal. 30

teknik pengumpulan data dengan *minitour question*, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Selanjutnya pada tahap selection, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural, analisis data dengan analisis komponensial.<sup>19</sup>

#### H. Analisis Data

Analisis merupakan pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori atau suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja yang diperoleh oleh data yang ada. Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesis penelitian, tujuannya adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.<sup>20</sup>

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti.<sup>21</sup>

Dalam menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang Tradisi Tingkeban, sehingga lebih

---

<sup>19</sup> Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hal. 294

<sup>20</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal.

<sup>21</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal,

mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik.<sup>22</sup>

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik atau diverifikasi.

Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk menyimpulkannya. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan serta membahas dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.<sup>23</sup>

b. Display data atau penyajian data.

Yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu bisa juga berupa

---

<sup>22</sup> Deddy mulyana, hlm, 150.

<sup>23</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: TARSITO, 1988), hlm. 129.

matriks, grafik, networks dan chart.<sup>24</sup> Dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data,<sup>25</sup> serta untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.<sup>26</sup>

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi.

Yaitu merupakan rangkaian analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.<sup>27</sup>

### **1. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian, setiap hal data harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Untuk pengecekan keabsahan data ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> Sugiyono, hlm. 95.

<sup>27</sup> Nasution, hlm. 130.

atau sebagai pembanding terhadap data itu<sup>28</sup>. Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan :

- a. Trianggulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
- b. Trianggulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
- c. Trianggulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.

## **2. Tahap-tahap Penelitian.**

- a. Tahapan pra lapangan

Tahap pra lapangan, terdiri dari penyusunan rancangan penelitian memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, mengantisipasi persoalan etika penelitian.

---

<sup>28</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 178.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan, terdiri dari latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan berperan serta sambil mengumpulkan data dengan mempersiapkan fisik dan mental terlebih dahulu.

c. Tahap penulisan lapangan

Tahap ini meliputi dua hal yaitu : pertama, paparan data dengan cara mendiskripsikan hal-hal observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk tulisan dan menunjukkan hasil temuan dengan tulisan. Kedua, pembahasan yaitu menjelaskan hasil hal-hal yang berkaitan dengan paparan data yang sudah berbuat tulisan tersebut.